

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Amfoang Timur

Gambar 4.1

Kantor Camat Amfoang Timur¹

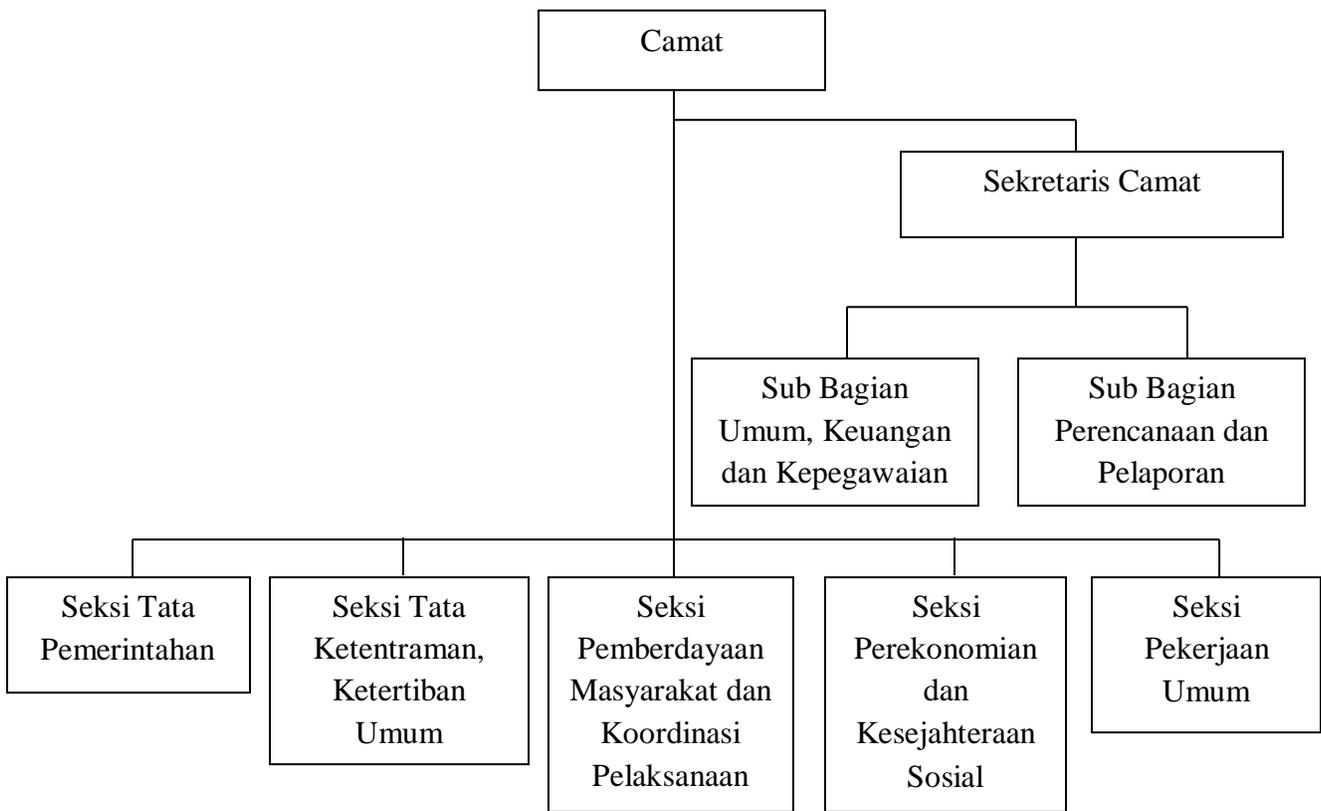


Kecamatan Amfoang Timur adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Amfoang Utara pada tahun 2006. Kecamatan Amfoang Timur merupakan salah satu dari 24 kecamatan di wilayah Kabupaten Kupang. Memiliki penduduk sebesar 8.104 jiwa dan 1.728 KK yang terbagi dalam 5 desa yaitu Desa Netemnanu, Desa Netemnanu Utara, Desa Netemnanu Selatan, Desa Kifu, dan Desa Nunuanah. Kecamatan Amfoang Timur ini adalah daerah pemukiman dengan sebagian besar

¹ Dokumentasi penulis pada tanggal 28 Juli 2020

masyarakatnya berprofesi sebagai petani maupun nelayan.² Adapun struktur organisasi Kecamatan Amfoang Timur ialah sebagai berikut:

Gambar I
Struktur Organisasi Kecamatan Amfoang Timur³



Ket :

Camat : Noch Welmau, S.IP

Sekretaris Camat : Amrosius N.D. Nenobais, S.Pd

Sub Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian : Lasarus E. Kiuk, SE

² Profil Kecamatan Amfoang Timur

³ Dokumentasi penulis pada tanggal 28 Juli 2020

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan	: Archadius Ndeto, SH
Seksi Tata Pemerintahan	: Ferdinandus Funan, S.IP
Seksi Tata Ketentraman, Ketertiban Umum	: Ben. M. Tamaela
Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan	: Yusuf Tung Selly ⁴
Koordinasi Pelaksanaan Program Pembangunan	
Seksi Perekonomian dan Kesejahteraan Sosial	: -
Seksi Pekerjaan Umum	: -

Tabel 4.1
Status Pemerintahan, Nama Ibu Kota Dan Kategori Desa Di Kecamatan
Amfoang Timur Kabupaten Kupang

No	Desa	Status Pemerintahan	Nama Ibu Kota Desa
1.	Nunuanah	Desa	Tuapala
2.	Kifu	Desa	Tobu
3.	Netemnanu Selatan	Desa	Tataum
4.	Netemnanu Utara	Desa	Oepoli
5.	Netemnanu	Desa	Taloi

4.1.2 Kondisi Geografis

Secara letak geografis, Kecamatan Amfoang Timur terletak kurang lebih 189 km dari ibu kota Kabupaten Kupang, dan jarak dari pusat Provinsi 209 km. Kecamatan Amfoang Timur terdiri dari 5 desa dan merupakan kecamatan yang sulit di jangkau. Adapun batas wilayah Kecamatan Amfoang Timur yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara : Laut Sabu

⁴ Profil Kecamatan Amfoang Timur

Sebelah Timur : Kabupaten TTU

Sebelah Tengah : Negara Timor Leste

Sebelah Selatan : Kecamatan Amfoang Selatan

Sebelah Barat : Amfoang Utara⁵

Tabel 4.2

Luas Wilayah Setiap Desa Di Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang

No	Desa	Luas Wilayah (Km ²)
1.	Nunuanah	32.29
2.	Kifu	31.17
3.	Netemnanu Selatan	102,42
4.	Netemnanu Utara	57,65
5.	Netemnanu	47,700
Jumlah		270,53

Tabel 4.3

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW, dan RT Setiap Desa Di Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang

No	Desa	Kepala Urusan	Dusun	RW	RT
1.	Nunuanah	3	3	6	14
2.	Kifu	3	3	3	8
3.	Netemnanu Selatan	3	4	8	16
4.	Netemnanu Utara	3	3	4	12
5.	Netemnanu	3	3	3	6
Jumlah		15	16	24	56

⁵ Ibid

4.1.3 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kecamatan Amfoang Timur sebesar 8.104 jiwa, dan pada tabel dibawah ini akan dirincikan jumlah penduduk di setiap desa di Kecamatan Amfoang Timur.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Di Setiap Desa Di Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2019

No	Desa	Jiwa
1.	Nunuanah	1.667
2.	Kifu	1.186
3.	Netemnanu Selatan	2.373
4.	Netemnanu Utara	1.972
5.	Netemnanu	906
Jumlah		8.104

Hingga tahun 2019 tercatat jumlah penduduk di Kecamatan Amfoang Timur sebesar 8.104 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebesar 1.728 KK. Secara rinci klasifikasi penduduk menurut kelompoknya ialah sebagai berikut:

Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan

WNI : 8.104 Jiwa

4.1.4 Kondisi Sosial Ekonomi

Keadaan ekonomi erat kaitannya dengan sumber mata pencaharian penduduk dan merupakan jantung kehidupan bagi manusia, dan dari jumlah

penduduk 8.104 jiwa yang usia tenaga kerja berkisar 18-56 tahun diperkirakan sebesar 2.340 jiwa. Secara umum dapat dijelaskan bahwa Masyarakat Di Kecamatan Amfoang Timur bermata pencaharian sebagai petani tetapi ada juga yang bekerja sebagai nelayan, wiraswasta, pegawai negeri sipil, karyawan swasta, dan lain sebagainya.

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Pokok Di Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2019

No	Desa	PNS	Pegawai Swasta	TNI	POLRI	Wira Swasta	Petani	Nelayan
1.	Nunuanah	13	6	-	1	5	220	30
2.	Kifu	12	3	-	-	4	278	19
3.	Netemnanu Selatan	17	7	1	-	7	1087	15
4.	Netemnanu Utara	20	13	1	-	12	1021	21
5.	Netemnanu	5	7	-	-	4	197	-
Jumlah		67	36	2	1	32	2.803	85

4.1.5 Kondisi Sosial Budaya

Rumah adalah tempat berlindung dan berkumpul bagi keluarga setelah melakukan aktivitas sehari-hari, maka rumah yang baik adalah rumah yang memenuhi syarat kesehatan bagi masyarakat. Suasana kehidupan beragama bagi masyarakat Kecamatan Amfoang Timur baik, rukun, tenang dan tentram, saling menghormati, tolong-menolong, dalam menghadapi permasalahan yang timbul

ataupun dalam menghadapi musibah dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai contoh musibah kematian dan sebagainya.⁶

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Setiap Desa Di Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2019

No	Desa	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha
1.	Nunuanah	-	53	1.614	-	-
2.	Kifu	-	113	1.073	-	-
3.	Netemnanu Selatan	2	1.230	1.141	-	-
4.	Netemnanu Utara	5	1.443	524	-	-
5.	Netemnanu	9	443	450	-	4
Jumlah		16	3.282	4,802	-	4

Tabel 4.7
Sarana Peribadatan Di Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang⁷

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Gereja	16 Unit
2	Masjid	-
Jumlah		16 Unit

⁶ Ibid

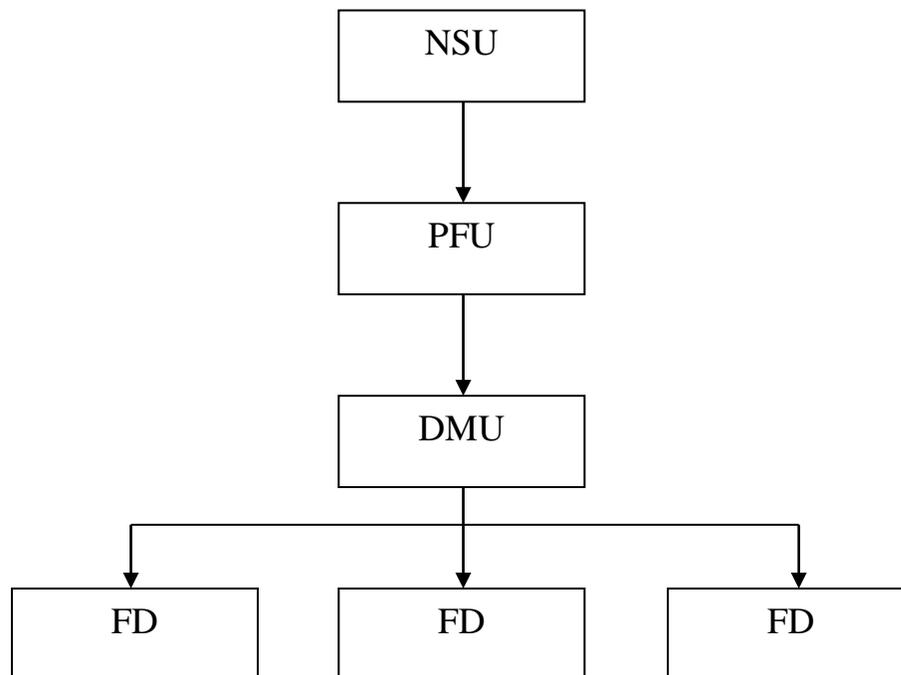
⁷ Ibid

4.2 Obyek Penelitian

4.2.1 Deskripsi Tugas READ

Kementerian pertanian mengeluarkan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani miskin dalam mengelola pembangunan sosial ekonominya, sehingga menjadi lembaga masyarakat yang lebih transparan, akuntabel, adil dan kompeten. Program yang dikeluarkan oleh kementerian pertanian tersebut yaitu Program *Rural Empowerment and Agricultural Development (READ)*. Jadi program ini dilaksanakan langsung dari kementerian pertanian berdasarkan struktur pada bagan berikut ini.⁸

Gambar II
Struktur Organisasi Pelaksanaan Program READ



⁸ Replikasi program READ Kementerian Pertanian

4.2.1.1 National Support Unit (NSU)

NSU adalah unit pengelola program pusat yang bertujuan untuk melakukan pengelolaan kegiatan program ditingkat pusat dan mengkoordinasikan PFU (Provinsial Facilitation Unit) dan District Management Unit (DMU). Dalam rangka mengumpulkan, memonitor, mengkonsolidasikan data dan informasi untuk pelaporan kepada kepala badan pengembangan sumber daya manusia pertanian. NSu dipimpin oleh seorang pejabat pembuatan komitmen (P2K) atau National Program Manager READ, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala badan pengembangan sumber daya manusia pertanian sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).⁹

4.2.1.2 Provincial Facilitation Unit (PFU)

PFU adalah unit pengelolah program provinsi yang berfungsi sebagai berikut:

1. Melakukan supervise dan menyediakan dukungan pada pelaksanaan program ditingkat provinsi dan kabupaten.
2. Finalisasi seleksi, desa yang menjadi kelompok target berdasarkan usulan kabupaten.
3. Memilih tim fasilitator, wakil fasilitator, dan kontrak bantuan teknis ditingkat kabupaten dan provinsi.
4. Melakukan pengembangan kapasitas bagi staf yang bertugas ditingkat kabupaten.
5. Mengelolah dan mengoperasikan monitoring dan evaluasi.

⁹ Ibid

6. Memfasilitasi dukungan teknis dari dinas ditingkat provinsi dalam pelaksanaan program.
7. Mengelola komunikasi program bagi stakeholder tingkat provinsi dan pusat.
8. Mengembangkan keterkaitan dengan lembaga penelitian dan pelatihan serta mendukung sinergi antara berbagai donor dan program pembangunan perdesaan yang berlangsung ditingkat provinsi.
9. Mengidentifikasi permasalahan kebijakan ditingkat masyarakat dan kabupaten, menyampaikan tanggapan terhadap suatu permasalahan dan membantu pengembangan serta pelaksanaan kebijakan yang terkait.
10. PFU dipimpin oleh seorang pejabat pembuat komitmen (P2K) atau provincial facilitator program READ yang bertanggungjawab kepada ketua BAPPEDA Provinsi.¹⁰

4.2.1.3 Distric Management Unit (DMU)

DMU adalah unit pengelola program kabupaten yang mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan seleksi desa yang ditargetkan atau yang menjadi sasaran program READ.
2. Melakukan penapisan teknis investasi prasarana perdesaan termasuk kelayakan dan keberlanjutan operasi dan pemeliharaannya bekerjasama dengan dinas teknis terkait.

¹⁰ Ibid

3. Menjamin seluruh investasi prasarana layak dan keberlanjutan operasi dan pemeliharaannya bekerjasama dengan dinas teknis terkait.
4. Melakukan pengelolaan dan pelaporan keuangan termasuk catatan keuangan dan akuntansi belanja ditingkat kabupaten.
5. Menjamin keterkaitan komersial yang menguntungkan dan transparan dengan entitas swasta termasuk perbankan dan perusahaan komersial.
6. Melakukan koordinasi pelaksanaan program ditingkat provinsi.
7. DMU dipimpin oleh seorang pejabat pembuat komitmen (P2K) atau District Program Manager (DPM) Program READ yang bertanggungjawab kepada pimpinan unit kerja yang ditunjuk oleh gubernur dan bertanggungjawab di bidang pertanian kabupaten.¹¹

4.2.1.4 Fasilitator Desa

Fasilitator desa adalah agen yang terpilih dari DMU melalui proses seleksi guna memberikan perubahan kepada kelompok tani dengan memaksimalkan bantuan non teknis dalam bentuk pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kapasitas petani di desa. Fasilitator desa yang lolos seleksi akan bekerjasama dengan penyuluh dilapangan untuk memberikan fasilitasi dan pendampingan kepada kelompok tani selama kegiatan READ. Peran fasilitator desa sangat penting dalam melakukan pendampingan kelompok tani sasaran, bersinerji dengan penyuluh pertanian sehingga program READ dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa.¹²

¹¹ Ibid

¹² Ibid

Dalam pelaksanaan program Rural Empowerment Agricultural Development (READ), terdapat komponen-komponen dalam program READ yang harus dijalankan oleh Fasilitator Desa (FD) dalam memperkuat kapasitas masyarakat desa pada umumnya dan kaum miskin perdesaan khususnya untuk dapat merencanakan serta meningkatkan mata pencaharian mereka dan pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan. Jadi komponen-komponen yang harus dijalankan oleh Fasilitator Desa (FD) agar dapat mewujudkan tujuan dari program READ tersebut yaitu antara lain.

4.2.1.4.1 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan masyarakat miskin dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan kegiatan untuk perbaikan mata pencaharian mereka, dengan fasilitas pembangunan infrastruktur yang mendukung peningkatan produksi pertanian. Tujuan pemberdayaan masyarakat tersebut dicapai melalui strategi pendampingan masyarakat dan penguatan kelompok miskin dan pendampingan dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa. Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup:

- ❖ Pengadaan dan penguatan fasilitator desa dan supervisor
- ❖ Identifikasi, penumbuhan dan penguatan kelompok tani miskin berbasis komoditas terpilih.
- ❖ Penguatan organisasi pengelola infrastruktur dalam perencanaan, pelaksanaan, operasi dan pemeliharaan.

- ❖ Dukungan dana bergulir kepada kelompok¹³

4.2.1.4.2 Peningkatan Matapencaharian

Peningkatan mata pencaharian dalam hal ini bahwa untuk meningkatkan mata pencaharian rumah tangga miskin melalui peningkatan produksi dan nilai tambah komoditas pertanian terpilih, dan peningkatan usaha dan atau non pertanian yang menunjang usaha pertanian. Tujuan dari peningkatan mata pencaharian dapat dicapai melalui strategi perbaikan system usaha tani dan pengembangan usaha mikro kecil dan atau non pertanian. Kegiatan peningkatan mata pencaharian mencakup:

- ❖ Pendampingan dan pelatihan teknologi produksi dan pasca panen kepada kelompok berbasis komoditi terpilih
- ❖ Pemberian sarana produksi, peralatan dan fasilitas
- ❖ Pemberian dana bergulir kelompok¹⁴

4.2.1.4.3 Infrastruktur Perdesaan

Infrastruktur perdesaan dalam hal ini bahwa peningkatan akses rumah tangga miskin di desa-desa terhadap infrastruktur yang akan meningkatkan produktivitas pertaniannya. Tujuan dari pembangunan infrastruktur perdesaan tersebut dicapai melalui strategi pemilihan infrastruktur yang mendukung peningkatan produktifitas pertanian terpilih dan yang pro rumah tangga miskin, serta petani mampu mengoperasikan dan memelihara dengan baik dan benar. Setiap

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

pembanguna di semua desa harus fokus sepenuhnya mendukung produksi dan nilai tambah hasil pertanian yaitu mencakup:

- ❖ Jalan usaha tani
- ❖ Jaringan irigasi
- ❖ Drainase lahan pertanian
- ❖ Fasilitas pengeringan hasil tanaman
- ❖ Pasar¹⁵

4.2.1.4.4 Manajemen dan Supervisi

Manajemen suprevisi dalam hal ini untuk meberi dukungan layanan teknis dan financial yang efisien pada pelaksanaan program, yang mencakup:

- ❖ Perencanaan
- ❖ Mekanisme pelaksanaan
- ❖ Monitoring dan evaluasi
- ❖ Organisasi pengelolaan program secara berjenjang¹⁶

4.2.2 Kelompok Tani Di Kecamatan Amfoang Timur.

4.2.2.1 Desa Nunuanah

Desa Nunuanah merupakan salah satu desa di kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang, yang menjadi salah satu sasaran pelaksanaan program READ oleh Kementerian Pertanian. Adapun kelompok tani yang sudah dibentuk di Desa Nunuanah, yang menjadi sasaran Program READ yaitu Kelompok Tani Karya Subur.

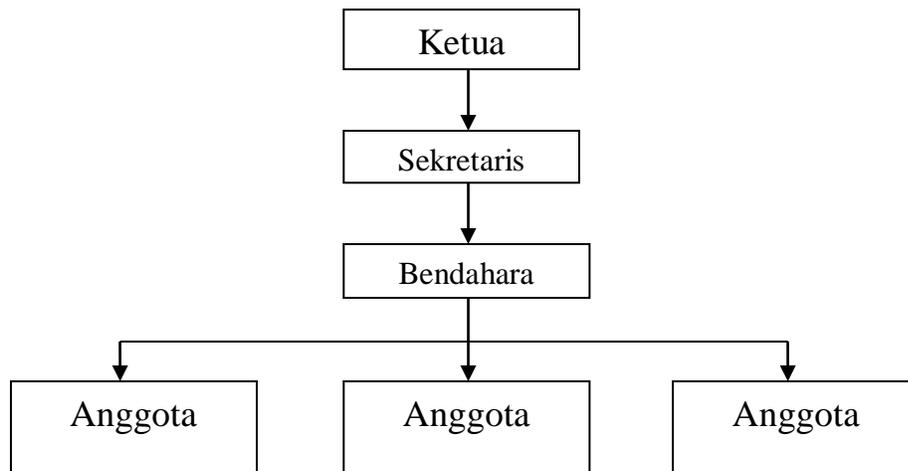
¹⁵ Ibid

¹⁶ Ibid

Kelompok tani Karya Subur dibentuk pada tanggal 21 Juli 2015. Serta pendamping desa atau fasilitator desa yang telah dipilih oleh kementerian pertanian untuk menjadi fasilitator desa (FD) di Desa Nunuanah yaitu Rain Sarmento. Jadi Di desa Nunuanah yang menjadi Fasilitator Desa (FD) yaitu Bapak Rain Sarmento. Berikut ini adalah struktur organisasi kelompok tani Karya Subur.

Gambar III

Struktur Organisasi Kelompok *Read* Karya Subur



Ketua : Aminadab Banu

Sekretaris : Marthen Maus

Bendahara : Jemmi E. Tanesi

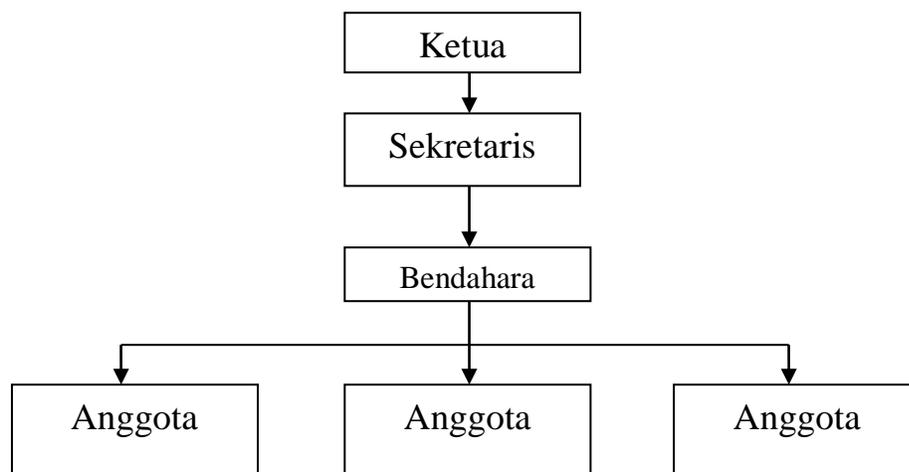
Anggota : Melkianus Baitanu, Alfonsus Bani, Ibrahim Sine, Eliaser Oematan, Sefron Oematan, Nitanel Liu, Apolos Haobenu, Salomi Tois, Marselina Anunut, Tarsen Bani, Penehas Baitanu, Soleman Konkase,

Yansonius Haobenu, Oranci Suniuf, Melkianus Abakas, Lambertus Kameo, Milkiur Konkase, Yunus Maus, Yohanis Lelis, Paulina Leo, Stefanus Tlonaen.¹⁷

4.2.2.2 Desa Kifu

Desa Kifu merupakan salah satu desa di kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang, yang menjadi salah satu sasaran pelaksanaan program *READ* oleh Kementerian Pertanian. Adapun kelompok tani yang sudah dibentuk di Desa Kifu, yang menjadi sasaran Program *READ* yaitu Kelompok Tani Tunman. Kelompok tani Tunman dibentuk pada tanggal 30 April 2015. Serta pendamping desa atau fasilitator desa yang telah dipilih oleh kementerian pertanian untuk menjadi fasilitator desa (FD) di Desa Kifu yaitu Petrus Lusi. Berikut ini adalah struktur organisasi kelompok tani Tunman.

Gambar IV
Struktur Organisasi Kelompok *Read* Tunman



¹⁷ Profil Kelompok Read Karya Subur

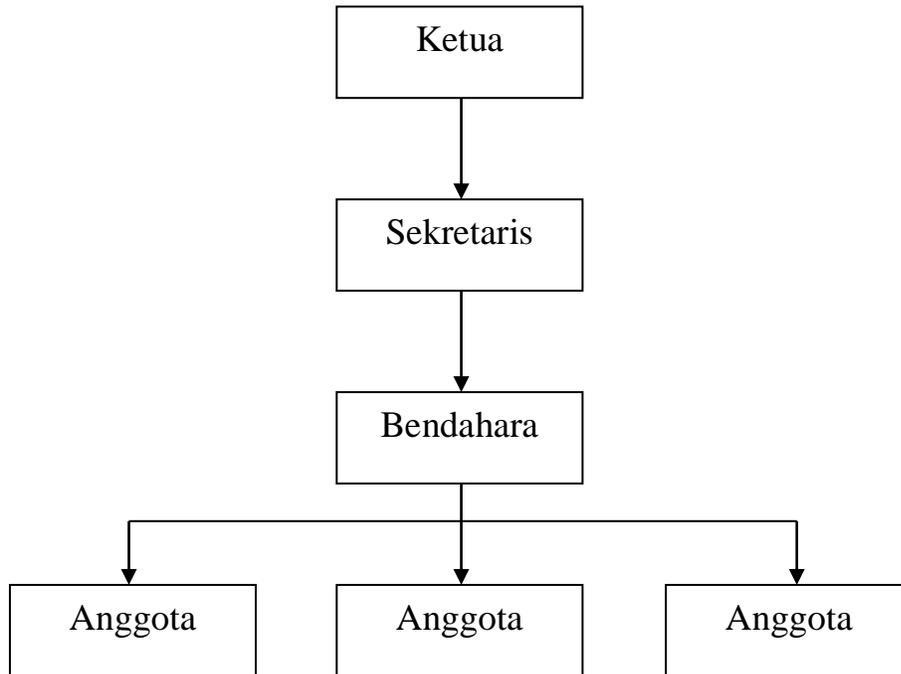
Ketua : Agustinus Loit
Sekretaris : Yusuf Aryanto Takaeb
Bendahara : Sem Safel
Anggota : Oktovianus Kononi, Kornelis Loit, Viktor Nale, Zet Niab, Bertolomeos Takaeb, Noh Oematan, Agustinus Besilisin, Yohanes Nengga, Oktovianus Takaeb, Markus Baitanu, Nelcy Nobel, Filipus Tamelab, Trianus Besilisin, Alex Loit, Bernadus Asfes, Yunus Tikan, Hesrom Loit, Monika Loit, Zefron Oematan, Nikolas Besilisin, Bernadus Besilisin.¹⁸

4.2.2.3 Desa Netemnanu Selatan

Desa Netemnanu Selatan merupakan salah satu desa di kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang, yang menjadi salah satu sasaran pelaksanaan program *READ* oleh Kementerian Pertanian. Adapun kelompok tani yang sudah dibentuk di Desa Netemnanu Selatan, yang menjadi sasaran Program *READ* yaitu Kelompok Bokus Biloka. Kelompok tani Bokus Biloka dibentuk pada tanggal 26 Agustus 2015. Serta pendamping desa atau fasilitator desa yang telah dipilih oleh kementerian pertanian untuk menjadi fasilitator desa (FD) di Desa Netemnanu Selatan yaitu Lambertus Haobenu. Berikut ini adalah struktur organisasi kelompok tani Bokus Biloka.

¹⁸ Profil Kelompok Read Tunman

Gambar V
Struktur Organisasi Kelompok *Read Bokus Biloka*



Ketua : Sebastianus Neno Tanii

Sekretaris : Joel Leltakaeb

Bendahara : Viktor Nofus

Anggota : Otnial Ama Loit, Martha Manuel, Baselius Falo, Sabina Kuil, Petrus Nofus, Theresi Falo, Yosef Naben, Mikhael Falo, Gregorius Kenat, Monika Tanesi, Servasius Falo, Lukas Baitanu, Lusia Leltakaeb, Jekson Sunis, Marice Taku, Petrus Falo, Melkianus Naif, Fabianus Naif, Baltasar Toni, Yuditha Sefi, Markus Naibaus, Wilem Sefi.¹⁹

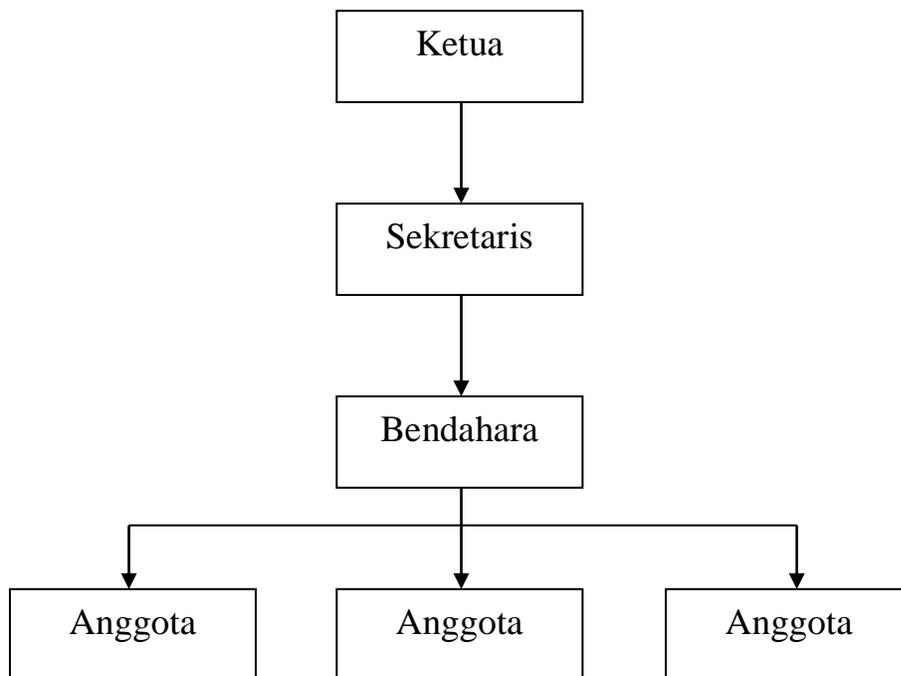
¹⁹ Profil Kelompok *Read Bokus Biloka*

4.2.2.4 Desa Netemnanu Utara

Desa Netemnanu Utara merupakan salah satu desa di kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang, yang menjadi salah satu sasaran pelaksanaan program READ oleh Kementerian Pertanian. Adapun kelompok tani yang sudah dibentuk di Desa Netemnanu Utara, yang menjadi sasaran Program READ yaitu Kelompok Mentari. Kelompok tani Mentari dibentuk pada tanggal 23 Februari 2015. Serta pendamping desa atau fasilitator desa yang telah dipilih oleh kementerian pertanian untuk menjadi fasilitator desa (FD) di Desa Netemnanu Utara yaitu Jhon Meo Berikut ini adalah struktur organisasi kelompok tani Mentari.

Gambar VI

Struktur Organisasi Kelompok *Read* Mentari



Ketua : Dance Nakis

Sekretaris : Otnial Seran

Bendahara : Ria Lelan

Anggota : Simson Baitanu, Jerro Seffi, Yody Boys, boy Sakoain, Amsal Naibaus, Paulus Libus, Sipri Dethan, Yunus Ninef, Yunus Suana , Nimrot Seffi, Yunus Tikan, Zem Nobel, Musa Nakmofa, Zarus Besilisin, Roby Loit, Arifin Naimanus, Jefri Taemnanu, Lot Tikan, Benyamin Lelan, Okto Bene, Benediktus leltakaeb, Sefron Haobenu.²⁰

²⁰ Profil Kelompok Read Mentari